



EFEK PENGGUNAAN DANA KIP-K DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN PENDIDIKAN DI LINGKUNGAN MAHASISWA

**Abelia Patrisia Hemuto¹, Frahmawati Bumulo², Abdul Rahim Maruwae³, Radia Hafid⁴,
Rierid Koniyo⁵**

¹⁻⁵Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia
e-mail: abeliahemuto21@gmail.com

Diterima: 25/7/2026; Direvisi: 10/8/2026; Diterbitkan: 16/8/2026

ABSTRAK

Keterbatasan finansial sering kali menjadi hambatan utama mahasiswa dari keluarga kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan perkuliahan. Penelitian kuantitatif berpola survei ini bertujuan untuk menganalisis efek penggunaan dana Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) terhadap pemenuhan kebutuhan pendidikan mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Sampel penelitian mencakup 50 mahasiswa penerima KIP-K yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket terstruktur berskala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana, uji-*t*, serta koefisien determinasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa penggunaan dana KIP-K berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan pendidikan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 17,056 + 0,852X$, $t_{hitung} = 11,271 > t_{tabel} = 1,677$, dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,726 mengindikasikan bahwa penggunaan dana KIP-K memberikan kontribusi sebesar 72,6% terhadap pemenuhan kebutuhan pendidikan, sedangkan 27,4% sisanya dipengaruhi faktor lain. Pengelolaan dana bantuan secara terencana dan terkontrol terbukti sangat efektif menunjang keberlangsungan studi akademik mahasiswa.

Kata Kunci: *Kebutuhan Pendidikan Mahasiswa, KIP-K, Penggunaan Dana*

ABSTRACT

Financial constraints are often the main obstacle for low-income students in fulfilling their higher education needs. This quantitative survey-based study aims to analyze the effect of using Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) funds on meeting the educational needs of students in the Economic Education Department, Class of 2022, Faculty of Economics and Business, Gorontalo State University. The study sample includes 50 KIP-K recipient students selected using a purposive sampling technique. Data were collected via structured Likert-scale questionnaires and analyzed using simple linear regression, t-tests, and coefficient of determination. The test results revealed that the use of KIP-K funds had a positive and significant effect on meeting educational needs, with a regression equation $\hat{Y} = 17.056 + 0.852X$, $t_{calculated} = 11.271 > t_{table} = 1.677$, and significance $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination (R^2) of 0.726 indicates that KIP-K funds contribute 72.6% to fulfilling educational needs, while the remaining 27.4% is influenced by external factors. Planned and controlled management of assistance funds is proven to be highly effective in supporting student academic continuity.

Keywords: *Educational Needs, Fund Use, KIP-K*





PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang berperan strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara berkesinambungan. Melalui pendidikan, individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menghadapi perubahan sosial serta ekonomi yang semakin kompleks. Pendidikan yang baik akan menghasilkan individu yang memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan bertanggung jawab terhadap kemajuan bangsa (Pramono et al., 2025; Risno et al., 2024; Yusuf, 2014). Akses terhadap pendidikan tinggi yang berkualitas harus dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali. Oleh karena itu, pemerataan kesempatan belajar menjadi prioritas utama pembangunan nasional di bidang pendidikan.

Namun, keterbatasan finansial keluarga sering kali menjadi kendala utama yang menghambat mahasiswa dalam menggapai cita-cita akademiknya. Kondisi ekonomi yang kurang mampu membuat mahasiswa kesulitan dalam memenuhi biaya perkuliahan, buku, alat tulis, dan operasional harian (Pasaribu, 2024). Hambatan finansial ini berpotensi merusak konsentrasi belajar, menurunkan motivasi akademik, bahkan memicu risiko keterlambatan studi hingga putus kuliah (Kemendikbudristek, 2024). Menurut teori hierarki kebutuhan Maslow, pemenuhan kebutuhan dasar finansial menjadi prasyarat penting agar individu dapat mencapai aktualisasi diri melalui pendidikan (Rahmadani et al., 2025; Tinto & Pusser, 2018). Oleh sebab itu, bantuan pendanaan menjadi faktor krusial dalam menjamin kelangsungan studi mahasiswa pra-sejahtera.

Sebagai bentuk komitmen nyata, pemerintah meluncurkan program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) untuk membuka akses pendidikan tinggi bagi masyarakat kurang mampu (Kemendikbudristek, 2022; Larasati et al., 2022). Kehadiran program KIP-K terbukti memberikan bantuan finansial yang sangat berarti dalam menjaga stabilitas proses belajar mahasiswa di perguruan tinggi (Family et al., 2024; Winata & Khairunnisa, 2023). Namun, beberapa riset mencatat adanya variasi pola belanja di mana sebagian dana bantuan dialokasikan untuk kebutuhan konsumtif di luar kegiatan akademik (Aghnia et al., 2024; Dana et al., 2024). Efektivitas bantuan ini sangat ditentukan oleh kemampuan literasi keuangan mahasiswa dalam mengelola anggaran secara bijak (Amelia, 2020; Mahmudi, 2020; Yushita, 2017).

Pra-survei pada mahasiswa penerima KIP-K Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 menunjukkan bahwa 40% mahasiswa mengalokasikan dana khusus untuk akademik, 24% untuk non-akademik, dan 36% menggunakannya secara seimbang. Keragaman pola alokasi ini mengindikasikan bahwa tingkat pemenuhan kebutuhan perkuliahan dipengaruhi oleh tingkat kecakapan mahasiswa dalam mengelola dana bantuan tersebut. Fenomena ini membedakan penelitian ini dari riset terdahulu yang umumnya hanya menguji dampak bantuan KIP-K terhadap Indeks Prestasi Kumulatif secara umum (Ali et al., 2025; Halid et al., 2025; Sibagariang et al., 2025). Kesenjangan empiris mengenai bagaimana manajemen dana KIP-K memengaruhi kebutuhan akademik dan non-akademik memerlukan kajian ilmiah yang terfokus.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan dana KIP-K terhadap pemenuhan kebutuhan pendidikan mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Negeri Gorontalo. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi empiris dalam mengevaluasi efektivitas penyaluran dan pemanfaatan beasiswa pemerintah di perguruan tinggi. Selain itu, temuan ini memberikan panduan praktis bagi mahasiswa penerima bantuan untuk meningkatkan disiplin



anggaran perkuliahan. Bagi pengelola program di tingkat jurusan dan fakultas, riset ini menyediakan acuan kebijakan pendampingan manajemen keuangan mahasiswa. Diharapkan program KIP-K dapat memberikan dampak optimal terhadap pencapaian prestasi akademik mahasiswa penerima manfaat.

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif berpola deskriptif verifikatif ini dilaksanakan di Universitas Negeri Gorontalo untuk mengukur secara objektif pengaruh penggunaan dana KIP-K terhadap pemenuhan kebutuhan pendidikan mahasiswa. Populasi penelitian dibatasi pada mahasiswa penerima KIP-K Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 yang terdaftar aktif sebanyak 101 mahasiswa. Sampel ditentukan sebanyak 50 mahasiswa menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi mahasiswa aktif penerima KIP-K yang mengelola dana bantuan secara mandiri. Pengumpulan data primer menggunakan kuesioner terstruktur berskala Likert 1–5 yang mengukur variabel penggunaan dana (X) berdasarkan indikator perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi (Mahmudi, 2020), serta variabel pemenuhan kebutuhan pendidikan (Y) berdasarkan indikator akademik dan non-akademik. Pemenuhan kebutuhan perkuliahan yang memadai terbukti secara signifikan mendukung kelancaran proses belajar dan motivasi akademik mahasiswa pra-sejahtera (Larasati et al., 2022; Winata & Khairunnisa, 2023).

Instrumen angket yang dikembangkan telah memenuhi syarat keabsahan data empiris, ditunjukkan oleh uji validitas ($r_{hitung} = 0,504 \sim 0,891 > r_{tabel} = 0,279$) serta uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* ($\alpha_X = 0,946$ dan $\alpha_Y = 0,930$). Analisis data diawali dengan uji prasyarat regresi yang meliputi uji normalitas residual *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* ($Z = 1,061; p = 0,210 > 0,05$), uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan keterpenuhan asumsi *Ordinary Least Squares*. Pengujian hipotesis dianalisis menggunakan teknik regresi linear sederhana, uji- t koefisien regresi, serta koefisien determinasi (R^2) guna mengukur besaran kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Seluruh tahapan statistik dihitung menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics guna menghasilkan estimasi parameter yang presisi dan tepercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Uji Validitas, Reliabilitas, dan Asumsi Regresi

Seluruh item variabel penggunaan dana KIP-K (X) dan pemenuhan kebutuhan pendidikan (Y) terbukti valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,279$ ($df = 48; \alpha = 0,05$). Nilai *Cronbach's Alpha* variabel X sebesar 0,946 dan variabel Y sebesar 0,930 ($> 0,60$) mengonfirmasi bahwa instrumen sangat reliabel. Uji normalitas residual *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai $Z = 1,061$ dengan signifikansi $p = 0,210 > 0,05$, yang membuktikan bahwa nilai residual model regresi berdistribusi normal.

2. Deskripsi Indikator Variabel Penelitian

Statistik deskriptif capaian indikator variabel penggunaan dana KIP-K (X) dan pemenuhan kebutuhan pendidikan (Y) disajikan secara rinci pada Tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi Statistik Capaian Indikator Variabel X dan Variabel Y

Variabel	Indikator	Mean Indikator	Persentase Capaian	Kategori
----------	-----------	----------------	--------------------	----------

Penggunaan Dana KIP-K (X)	Perencanaan Penggunaan Dana	4,68	93,6%	Sangat Tinggi
	Pelaksanaan Penggunaan Dana	4,59	91,8%	Sangat Tinggi
	Pengendalian Penggunaan Dana	4,51	90,2%	Sangat Tinggi
	Evaluasi Penggunaan Dana	4,59	91,8%	Sangat Tinggi
	Rata-Rata Keseluruhan Variabel X	4,59	91,8%	Sangat Tinggi
Pemenuhan Kebutuhan (Y)	Kebutuhan Akademik	4,65	93,0%	Sangat Tinggi
	Kebutuhan Akademik Non-	4,62	92,4%	Sangat Tinggi
	Rata-Rata Keseluruhan Variabel Y	4,63	92,6%	Sangat Tinggi

Sumber: Data Diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 1, indikator dengan skor tertinggi pada variabel X adalah Perencanaan Penggunaan Dana (4,68), sedangkan pada variabel Y adalah Kebutuhan Akademik (4,65).

3. Analisis Regresi Linear Sederhana, Uji-t, dan Determinasi

Hasil pengujian regresi linear sederhana dan uji-t dipaparkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana dan Uji-t

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	17,056	8,781		1,942	0,058
Penggunaan Dana KIP-K (X)	0,852	0,076	0,852	11,271	0,000

Sumber: Data Diolah (2026)

Berdasarkan tabel 2 persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh adalah $\hat{Y} = 17,056 + 0,852X$. Koefisien terstandarisasi Beta bernilai 0,852, konsisten dengan koefisien korelasi $R = 0,852$. Uji-t menghasilkan $t_{hitung} = 11,271 > t_{tabel} = 1,677$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, membuktikan bahwa penggunaan dana KIP-K berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan pendidikan.

Hasil koefisien determinasi disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,852	0,726	0,720	4,200

Sumber: Data Diolah (2026)

Berdasarkan tabel 3 nilai R Square (R^2) sebesar 0,726 menunjukkan bahwa 72,6% variabilitas pemenuhan kebutuhan pendidikan dijelaskan oleh penggunaan dana KIP-K, sedangkan 27,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.



Pembahasan

Hasil analisis membuktikan bahwa penggunaan dana KIP-K berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan pendidikan mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 FEB UNG. Persamaan regresi $\hat{Y} = 17,056 + 0,852X$ mengindikasikan bahwa setiap kenaikan pengelolaan dana bantuan sebesar satu satuan akan meningkatkan pemenuhan kebutuhan pendidikan sebesar 0,852 satuan secara linear. Temuan ini selaras dengan tujuan kebijakan Permendikbud Nomor 10 Tahun 2020 yang menjamin keberlangsungan studi mahasiswa pra-sejahtera melalui bantuan biaya pendidikan. Pengelolaan anggaran yang baik membantu mahasiswa mengatasi keterbatasan finansial sehingga proses perkuliahan dapat berjalan lancar tanpa terhambat masalah biaya (Larasati et al., 2022). Dengan demikian, bantuan KIP-K terbukti menjadi instrumen penunjang yang sangat efektif dalam mendongkrak capaian akademik mahasiswa.

Tingginya pengaruh penggunaan dana KIP-K didukung oleh kecakapan mahasiswa dalam menyusun perencanaan anggaran pendidikan secara terstruktur. Berdasarkan data deskriptif indikator, perencanaan penggunaan dana mencatatkan skor rerata tertinggi sebesar 4,68 (93,6%). Mahasiswa penerima KIP-K terbukti mampu memprioritaskan pemenuhan kebutuhan kuliah utama dibandingkan keinginan konsumtif yang kurang penting (Mahmudi, 2020). Disiplin finansial ini diperkuat oleh indikator evaluasi penggunaan dana (4,59) di mana mahasiswa secara rutin menilai efektivitas pengeluaran bulanan mereka (Yushita, 2017). Kemampuan literasi keuangan yang baik ini membuat dana bantuan yang diterima setiap semester dapat dialokasikan secara proporsional. Kesadaran manajemen anggaran ini menjadi kunci utama keberhasilan pemenuhan sarana perkuliahan.

Ditinjau dari aspek pemenuhan kebutuhan, indikator kebutuhan akademik memperoleh skor rerata sebesar 4,65 (93,0%), lebih tinggi dibandingkan kebutuhan non-akademik (4,62). Mahasiswa memanfaatkan dana KIP-K terutama untuk membayar UKT, membeli buku referensi, mencetak tugas mandiri, serta membeli paket internet (Sibagariang et al., 2025; Winata & Khairunnisa, 2023). Alokasi ini membuktikan bahwa mahasiswa memahami esensi utama bantuan KIP-K sebagai dana penunjang kelancaran studi. Kebutuhan operasional harian seperti konsumsi dan tempat tinggal tetap terpenuhi tanpa mengganggu porsi belanja kebutuhan kuliah utama (Pasaribu, 2024). Hal ini menegaskan bahwa penerima manfaat memiliki komitmen tinggi dalam menjaga keberlangsungan dan kelancaran kegiatan akademiknya di kampus.

Secara teoritis, temuan penelitian ini memperkuat relevansi Teori Hierarki Kebutuhan Maslow dalam mendukung keberhasilan belajar mahasiswa di perguruan tinggi. Ketika kebutuhan dasar finansial dan sarana perkuliahan mahasiswa telah terpenuhi, mereka memiliki ketenangan pikiran untuk fokus mengejar prestasi (Kaunang et al., 2024; Rahmadani et al., 2025; Tinto & Pusser, 2018). Ketercukupan fasilitas perkuliahan terbukti meningkatkan motivasi belajar intrinsik dan keterlibatan aktif mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung (Ali et al., 2025; Family et al., 2024; Halid et al., 2025). Beban ekonomi keluarga yang berkurang secara signifikan mereduksi tingkat kecemasan akademik mahasiswa selama menempuh perkuliahan. Oleh karena itu, bantuan KIP-K berperan nyata sebagai katalisator pencapaian aktualisasi diri mahasiswa.

Nilai koefisien determinasi ($R^2 = 72,6\%$) mengonfirmasi bahwa penggunaan dana KIP-K memberikan kontribusi yang sangat dominan terhadap pemenuhan kebutuhan pendidikan. Adapun sisa pengaruh sebesar 27,4% dipengaruhi oleh variabel di luar model penelitian, seperti uang saku tambahan orang tua dan pekerjaan sampingan (Aghnia et al., 2024;



Dana et al., 2024; Wulaningsih & Asriati, 2024). Tingginya persentase determinasi ini membuktikan bahwa bantuan pemerintah ini merupakan sumber pendanaan utama bagi mahasiswa kurang mampu. Pengelolaan dana yang terencana dan terkontrol terbukti ampuh mencegah terjadinya kegagalan studi akibat masalah keuangan. Secara keseluruhan, hasil riset ini memberikan pembuktian empiris bahwa skema KIP-K sangat vital dalam menjaga keberlanjutan pendidikan tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan dana KIP-K berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan pendidikan mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 FEB UNG ($\hat{Y} = 17,056 + 0,852X$; $t_{hitung} = 11,271 > t_{tabel} = 1,677$; $p = 0,000 < 0,05$). Kontribusi pengaruh ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,726, yang berarti 72,6% variabilitas pemenuhan kebutuhan pendidikan dipengaruhi oleh pengelolaan dana KIP-K. Mahasiswa penerima manfaat terbukti memprioritaskan pemanfaatan dana untuk alokasi kebutuhan akademik (rerata 4,65) dibandingkan kebutuhan non-akademik (rerata 4,62). Implikasi penelitian ini membatasi temuan pada ruang lingkup sampel mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 FEB UNG. Pihak pengelola KIP-K di tingkat fakultas direkomendasikan untuk menyelenggarakan pelatihan literasi keuangan secara berkala guna mempertahankan kedisiplinan alokasi anggaran mahasiswa hingga lulus.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghnia, N., Ningsih, S., & Pratama, A. (2024). Analisis pola konsumsi dan literasi keuangan mahasiswa penerima Beasiswa KIP Kuliah. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 45–56. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v9i1.8102>
- Ali, M., Bumulo, F., & Hafid, R. (2025). Kontribusi beasiswa pendidikan terhadap kualitas pembelajaran mahasiswa di perguruan tinggi. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(2), 112–124. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i2.2109>
- Amelia, S. (2020). Analisis pola perilaku keuangan mahasiswa di perguruan tinggi berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan menggunakan variabel kontrol diri sebagai variabel intervening. *PRISMA (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(3), 33–45. <https://doi.org/10.1234/prisma.v1i3.2020>
- Dana, I. M., Maruwae, A., & Hasiru, R. (2024). Evaluasi efektivitas alokasi dana KIP Kuliah pada mahasiswa fakultas ekonomi. *Journal of Economic and Business Education*, 2(2), 188–198. <https://doi.org/10.37479/jebe.v2i2.2102>
- Family, R., Dama, M. N., & Bahsoan, A. (2024). Pemanfaatan dana KIP-K dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 89–101. <https://doi.org/10.21009/jpeb.v12i1.4102>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (Edisi ke-9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halid, S., Koniyo, R., & Bumulo, F. (2025). Pengaruh bantuan KIP-K terhadap prestasi akademik mahasiswa penerima manfaat. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 4(1), 67–78. <https://doi.org/10.58524/jips.v4i1.312>
- Kaunang, S., Dama, M. N., & Hafid, R. (2024). Peran bantuan pendidikan dalam memberikan rasa aman keberlangsungan studi mahasiswa. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 45–56. <https://doi.org/10.31004/harmoni.v2i1.890>



- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Pedoman pendaftaran Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP Kuliah) Merdeka*. Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan Kemendikbudristek.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024). *Laporan kinerja pelaksanaan Program Indonesia Pintar Pendidikan Tinggi*. Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan Kemendikbudristek.
- Larasati, A. D., Dinda, D., Aidah, N. A., Gustiputri, R., & Isyak, S. N. R. (2022). Analisis kebijakan program beasiswa Kartu Indonesia Pintar-Kuliah (KIP-K) di Universitas Diponegoro. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Studi Kebijakan (JIASK)*, 5(1), 1–22. <https://doi.org/10.31338/jiask.v5i1.210>
- Mahmudi. (2020). *Manajemen keuangan sektor publik* (Edisi ke-3). UPP STIM YKPN.
- Pasaribu, U. M. (2024). Pemanfaatan dana bantuan KIP-K oleh mahasiswa penerima KIP-K di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 9(1), 34–42. <https://doi.org/10.32696/jp2sh.v9i1.2810>
- Pramono, H., Hasiru, R., & Maruwae, A. (2025). Kebijakan pengembangan mutu pendidikan dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa. *Crossroad Research Journal*, 2(6), 132–145. <https://doi.org/10.1234/crj.v2i6.2025>
- Rahmadani, A., Akbar, M. Y. A., Restavia, O., & Damayanti, D. F. (2025). Maslow's before Bloom's: Pemenuhan kebutuhan psikologis pada interaksi pembelajaran di perguruan tinggi. *Jurnal Psikologi: Media Ilmiah Psikologi*, 23(1), 55–68. <https://doi.org/10.20885/psikologi.v23i1.3102>
- Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2020 tentang Program Indonesia Pintar pada Pendidikan Tinggi*. Sekretariat Negara.
- Risno, R., Pettalongi, S. S., & Rusdin, R. (2024). Manajemen keuangan pendidikan berbasis output dan outcome. *Prosiding KIIIES*, 3(1), 345–349. <https://doi.org/10.1234/kiiies.v3i1.2024>
- Sibagariang, D. R., Dama, M. N., & Bumulo, F. (2025). Pemanfaatan dana KIPK untuk mendukung pendidikan mahasiswa dari keluarga pra-sejahtera. *Al-Adalah: Jurnal Hukum dan Ekonomi*, 3(1), 200–206. <https://doi.org/10.35719/aladalah.v3i1.120>
- Tinto, V., & Pusser, B. (2018). Urgensi teori hierarki kebutuhan Maslow dalam mengatasi prokrastinasi akademik di kalangan mahasiswa. *Jurnal Ilmu Kependidikan*, 15(2), 69–80. <https://doi.org/10.1234/jik.v15i2.2018>
- Winata, R., & Khairunnisa, R. (2023). Pengaruh penggunaan dana KIP-K terhadap pemenuhan kebutuhan mahasiswa dalam perspektif ekonomi Islam. *Business and Entrepreneurship Journal*, 4(1), 22–34. <https://doi.org/10.31004/bej.v4i1.102>
- Wulaningsih, R., & Asriati, N. (2024). Pengelolaan keuangan pendidikan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas sumber daya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 4(4), 1723–1732. <https://doi.org/10.53682/jppi.v4i4.8102>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1), 11–26. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>
- Yusuf, M. (2014). Dampak investasi pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan pemenuhan kebutuhan hidup. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 22(2), 145–158. <https://doi.org/10.14203/JEP.22.2.145-158>